Model : PC-375 BIT			
U : 1x220 V~	50Hz	H : 44 - 32 meter	Q : 11 - 25 ℓ/min
20μF/450 V~	I : 3.1 A	H.Maks : 60 meter	Pipa Hisap : 32mm (1 1/4")
n : 2900 min^{-1}	IPX4	Temperatur Air : Maks. 40 °C	Pipa Dorong : 25mm (1")
Pressure Switch	On : 1. 4 kgf/cm²	Off : 2. 8 kgf/cm²	Pipa Tekanan : 25mm (1")

8. KERUSAKAN DAN CARA MEMPERBAIKI

KERUSAKAN	PENYEBAB	CARA MEMPERBAIKI Tanda (*) dapat diperbaiki sendiri
Motor tidak dapat di operasikan.	Thermal Protector	*Jika motor terlalu panas, motor tidak dapat dioperasikan tunggu sampai dingin (20~30 menit)
	Kabel suplai putus/rusak	Ganti dengan kabel suplai baru. Jika kabel suplai rusak, penggantiannya harus dilakukan oleh pabrik pembuat atau Pusat Service Station atau Authorized Service Station yang telah ditunjuk (lihat kartu garansi) atau orang yang memiliki kualifikasi dibidang yang sama untuk menghindari bahaya.
	Sumber tegangan terlalu rendah.	Konsultasikan dengan PLN.
Motor beroperasi tapi air tidak terpompa.	Kedalaman air sumur lebih rendah dari standar.	Periksa kedalaman sumur
	Kerusakan pada foot valve (klep)	Lepaskan foot valve, kemudian bersihkan lubang atau dudukannya
	Udara tersedot kedalam pipa hisap.	Periksa setiap sambungan pipa, dan perbaiki dengan sempurna.
	Udara tersedot kedalam pompa melalui M/Seal.	Ganti dengan M/Seal yang baru.
	Daya hisap lemah/kurang	Tambah air pancingannya
	Bagian jet tersumbat	Lepaskan jet, kemudian bersihkan nozzle dan ventury
Motor tidak dapat di matikan	Kerusakan pada Pressure Switch	Perbaiki atau ganti dengan yang baru
	Sumber tegangan terlalu rendah	Tanyakan pada PLN
Motor sering beroperasi meski kran tidak di buka	Tegangan listrik terlalu tinggi atau terlalu rendah	Tanyakan pada PLN
	Impeller lengket dengan part yang lain	Perbaiki kerusakannya

Tegangan listrik yang diizinkan untuk pompa ini adalah ±10% dari tegangan tarpasang. Diluar ketentuan ini dapat dapat memperpendek usia pompa.

Nomor Tanda Pendaftaran:
23/DJ-ILMEA/MG/VI/2000

SHIMIZU

MODEL: PC-260 BIT
PC-375 BIT

BACA SELURUH ISI BUKU PETUNJUK SEBELUM ANDA MENGOPERASIKAN POMPA UNTUK MEMPEROLEH HASIL YANG OPTIMAL

PETUNJUK PENGGUNAAN
POMPA AIR LISTRIK OTOMATIS SUMUR DALAM

Terimakasih atas kepercayaan anda membeli produk kami . Semoga anda puas dengan memiliki Pompa Air Listrik SHIMIZU

1. HAL- HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN SEBELUM MENGOPERASIKAN POMPA

1. Penyambungan/Penggantian kabel suplai harus dilakukan oleh pabrik pembuat atau Pusat Service Station atau Authorized Service Station yang telah ditunjuk (lihat kartu garansi) atau orang yang memiliki kualifikasi dibidang yang sama untuk menghindari bahaya.
2. Produk ini dimaksudkan untuk pengkawatan/atau penyambungan tetap (fixed wiring)
3. Pada saat akan melakukan penyambungan kabel suplai, pemanfaat harus dalam keadaan terputus dari sumber listrik
4. Disarankan: Kabel suplai yang digunakan agar dihubungkan ke saklar (pemutus arus listrik)
5. Penyambungan kabel suplai harap mengikuti petunjuk **CARA MENYETEL DAN MENYAMBUNG PRESSURE SWITCH** (Bagian 6 dari petunjuk penggunaan pompa air listrik ini).

Jika pompa dipasang pada sumber air yang mengandung pasir atau kotoran lainnya, maka diperlukan saringan/ filter. Hal ini akan melindungi impeller dari pengikisan /aus dan pada akhirnya akan menurunkan kinerja pompa.

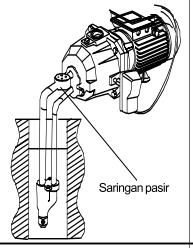

Jangan menggunakan pompa untuk cairan selain air, cairan yang mudah terbakar, bensin,atau cairan yang bersifat asam akan merusak pompa atau mengakibatkan kebakaran.

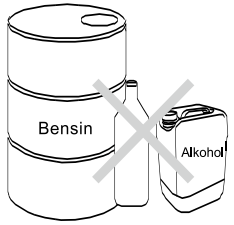

Hindari pengoperasian pompa tanpa beban (air) atau pada kondisi kering dalam waktu yang lama, hal ini akan mengakibatkan kerusakan pada motor pompa dan akan memperpendek usia pemakaian pompa.

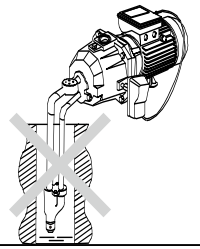

Hindari pemasangan pompa dari sinar matahari langsung atau dari hujan karena akan memperpendek usia pemakaian pompa dan juga bahaya tersengat oleh aliran listrik yang disebabkan isolasi kabel yang rapuh / rusak.

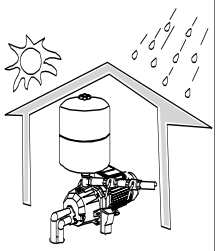

Hindari pengoperasian pompa dalam kondisi suhu ruangan diatas 40 °C dan dibawah suhu -10 °C atau suhu air diatas 40 °C karena hal ini akan mengakibatkan kerusakan dan akan memperpendek usia pemakaian pompa.

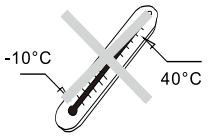

Jangan menyelimuti atau membungkus pompa terutama motornya dengan kain, hal ini untuk menghindari kebakaran.

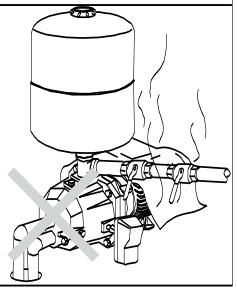

Diproduksi Oleh :
PT. TIRTA INTIMIZU NUSANTARA
Jl. Raya Serang Km. 28 Desa Sentul Jaya, Kp. Tobat
RT/RW.006/003 Kec. Balaraja, Tangerang-Banten 15610
MADE IN INDONESIA

Nomor : 4P90516A
Katalog PC-260, 375 BIT
Revisi : 01. 17/03/2011

2. BENTUK DAN NAMA-NAMA KOMPONEN

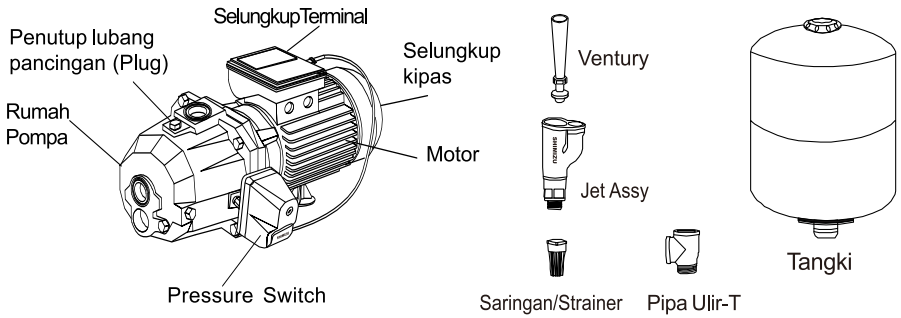

3. PETUNJUK PEMASANGAN

1. Periksa kedalaman sumur dan pastikan daya hisap pompa sesuai dengan kemampuan pompa dengan mempertimbangkan penurunan air di musim kemarau.
2. Pasang pompa sedekat mungkin dengan sumur.Jika cabang dari pipa terlalu panjang,maka hambatanya akan tinggi dan pompa tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya. (suatu percabangan pipa pada 10M sama dengan suction head antara 1 sampai 1.5M).
3. Letakan pompa pada permukaan yang rata dan kuat, landasan dari beton lebih baik dan tidak miring atau turun.
4. Cabangan pipa pada sisi pipa hisap harus di pasang lebih rendah dari pada posisi pompa, kesalahan pemasangan dalam pipa ini mengakibatkan air tidak dapat terpompa.
5. Letakan pipa hisap sedalam mungkin di air, dengan mempertimbangkan saat musim kemarau, tetapi sekurang-kurangnya 30cm dari dasar sumur.
6. Pipa harus selalu dijaga kebersihannya dari sampah-sampah setiap saat, karena hal ini dapat nenyumbat pompa, jet nozzle dan foot valve, yang dapat menyebabkan kerusakan pada pompa.

BILA POMPA DIPAKAI KEMBALI SETELAH TIDAK DIPAKAI DALAM WAKTU YANG LAMA

- Ada kemungkinan motor tidak dapat di operasikan meskipun listrik sudah tersambung karena lengket dan mengerasnya debu dan kotoran dari air pada pompa. Langkah yang dilakukan adalah: matikan sumber listrik lalu putar as motor dari bagian belakangnya dengan menggunakan obeng atau benda sejenisnya. Setelah itu anda dapat mengoperasikan pompa seperti biasa. (Gb.1)

4. PEMASANGAN PIPA

1. Foot valve atau check valve harus di pasang pada pipa hisap.
2. Sambungan pada sisi pipa hisap harus di pasang dengan kencang, kesalahan dalam pemasangan pipa ini mengakibatkan air tidak dapat terpompa.
3. Ukuran diameter pipa yang digunakan pompa harus sama jenisnya.
4. Ukuran pipa hisap yang lebih baik adalah sama dengan ukuran lubang hisap badan pompa. Jika ukuran tersebut berbeda akan menyebabkan kapasitas air yang terpompa lebih kecil dan akan mempengaruhi tekanan pompa.
5. Kurangi jumlah dari siku/elbow untuk mencegah kebocoran air pada pipa atau untuk mengurangi hambatan air. Jika pipa keluaran lebih dari 15m di sarankan untuk menggunakan klep (valve).
6. Lebih baik memasang shock drat luar pada pipa hisap atau pipa dorong agar lebih mudah pada saat membongkar atau memperbaikinya.
7. Jet sebaiknya di masukkan sedalam mungkin kedalam air dan foot valve di pasang di bawahnya. (Gb. 2)

PC

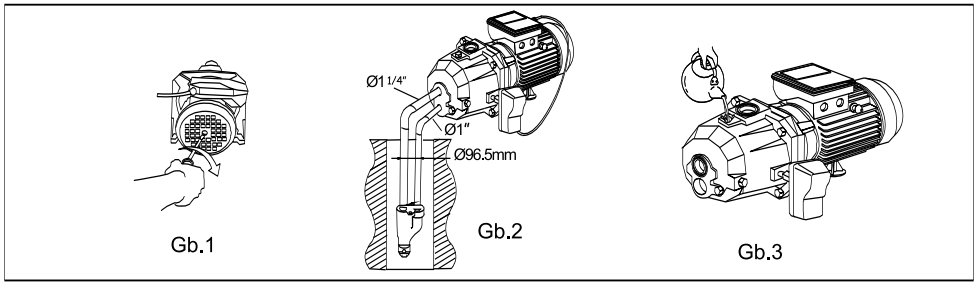

Gb.1 Gb.2 Gb.3

5. CARA PENGOPERASIAN POMPA

1. Pasang pressure switch yang terdapat pada aksesoris.
2. Buka penutup lubang pancingan (plug), kemudian tuangkan air pancingan melalui lubang tersebut sampai badan pompa terisi penuh oleh air kemudian pasang kembali plugnya. (Gb. 3)
3. Tutup semua kran air (maksimum), kemudian hidupkan pompa dan pastikan pompa beroperasi dengan baik, tunggu beberapa saat sampai pompa menghisap air, selanjutnya buka kran secukupnya dan air akan mengalir keluar.
4. Jika air tidak keluar mungkin di sebabkan oleh karena kurangnya air pancingan, jadi ulangi tahapan pancingan.

6. CARA MENYETEL DAN MENYAMBUNG PRESSURE SWITCH

1. Penyetelan Pressure Switch. (gambar 4)

   Pressure Switch dapat disetel atau diganti sesuai keinginan kita.

- Putar differential nut (1) sampai kencang.
- Setel range nut (2) untuk menambah tekanan.
- Putar differential nut (1) untuk menurunkan tekanannya.

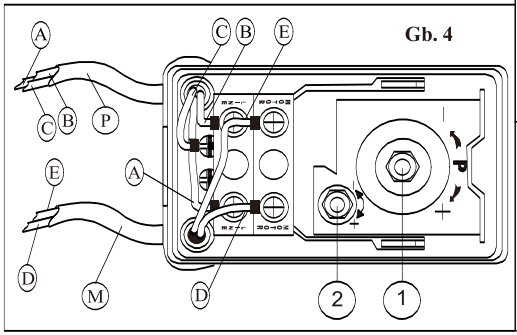

Gb. 4

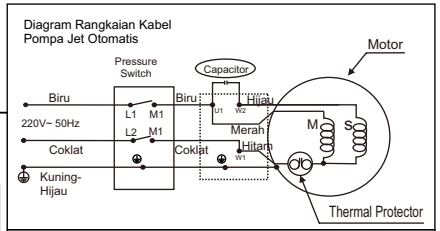

Keterangan :

P	**= Kabel Suplai**	**M**	**= Kabel dari Motor**
A	= Kabel Biru	D	= Kabel Biru
B	= Kabel Coklat	E	= Kabel Coklat
C	= Kabel Kuning-Hijau (Ground)		

7. SPESIFIKASI POMPA

Model : PC -260 BIT			
U : 1x220 V~	50Hz	H : 34 - 24 meter	Q : 6 - 27 ℓ/min
14μF/450 V~	I : 2. 7A	H.Maks : 60 meter	Pipa Hisap : 32mm (1 1/4")
n : 2900 min^{-1}	IPX4	Temperatur Air : Maks. 40 ºC	Pipa Dorong : 25mm (1")
Pressure Switch	On : 1. 4 kgf/cm²	Off : 2. 8 kgf/cm²	Pipa Tekanan : 25mm (1")